PENGABDIAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA PESISIR DALAM PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN HASIL TANGKAP PERIKANAN DESA LEMBUNG KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR

Hidayat MT[1], Supriyanto[2]

Universitas Islam Madura
INDONESIA
Emails: ikke.akung@gmail.com

ABSTRAK

Permintaan pasar akan ketersediaan hasil perikanan tergolong tinggi, sehingga usaha hasil olahan perikanan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memulai suatu usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat yang kreatif. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Pamekasan. Sebagai salahsatu Kabupaten di Madura yang terkenal dengan kota pendidikan, Kabupaten Pamekasan juga dikenal sebagai kota kuliner. Kebutuhan pasokan bahan untuk kuliner seperti ikan, kepiting dan kerang masih sangat tinggi. Untuk memenuhinya diperlukan upaya peningkatan produksi.

Mitra dari program ini yaitu kelompok wanita nelayan di Desa Lembung Kecamatan Galis. Mitra mempunyai hasrat kuat untuk berwirausaha terutama dalam memenuhi pasokan ikan atau hasil perikanan bagi usaha kuliner Kabupaten Pamekasan dan sekitarnya. Namun keterbatasan hasil perikanan merupakan permasalahan tersendiri yang dihadapi mitra dalam rangka pengolahan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan usaha-usaha kuliner yang ada. Keterbatasan pengolahan hasil perikanan diperlukan pemikiran cermat dalam upaya pemberdayaannya untuk suatu hal yang produktif menjadi ekonomi yang kreatif. Salah satu pilihan tepat agar masih dapat mengelola hasil perikanan memberikan pendampingan dan sosialisasi dengan memaparkan materi bagaimana pengolahan hasil perikanan yang benar dan baik.

Program ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan meliputi pelatihan pembuatan produk dan pelatihan budidaya manajemen pemasaran produk sementara pendampingan dilakukan pelatihan-pelatihan, pemasaran dan analisis keuangannya. Dalam tahap pendampingan juga akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan program. Luaran dari program ini adalah meningkatnya produksi produk hasil perikanan kelompok wanita nelayan Desa Lembung. Luaran lain dari program ini yaitu publikasi dalam Prosidding dan jurnal ilmiah nasional ber ISSN, e-ISSN dan publikasi dalam media massa.

Kata Kunci: Pengelolaan Hasil Perikanan, Ekonomi Kreatif, Lembung

PENDAHULUAN

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kota di Pulau Madura yang merupakan kota gerbang salam sekaligus kota pendidikan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan terus mengalami peningkatan. Namun laju pertumbuhan ekonomi tersebut kurang diimbangi dengan kondisi perekonomian masyarakat menengah kebawah. Seperti halnya yang terjadi di Desa Bettet yang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pamekasan. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Lembung masih dibawah rata- rata. Kondisi ini dipicu oleh rendahnya ilmu pengetahuan dan teknologi oleh masyarakat. Selain itu tingkat pendidikan yang tergolong rendah juga menjadi pemicu kondisi tersebut. akibatnya pengembangan usaha sangat sulit dilaksanakan. Sebagai desa yang berdekatan langsung dengan kota Pamekasan Desa Lembung

memiliki potensi besar untuk melakukan pengembangan usaha di berbagai bidang seperti halnya dalam bidang pengolahan hasil perikanan.

Permintaan pasar akan ketersediaan ikan tergolong tinggi, sehingga usaha hasil pengolahan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memulai suatu usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lembung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kelompok wanita nelayan, maka diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat Desa Lembung masih membutuhkan dorongan, bimbingan dan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat desa. Mitra program ini yaitu kelompok wanita nelayan yang terdapat di Desa Lembung yaitu kelompok wanita nelayan Kecamatan Galis.

Mitra ini memiliki keinginan yang besar untuk mengembangkan usaha hasil olahan perikanan dari hasil tangkap sehingga bisa memenuhi pasokan ikan bagi kebutuhan rumah tangga maupun usaha kuliner. Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra antara lain keterbatasan produk hasil tangkap dan manajemen pemasaran pada ruang lingkup usaha kecil maupun besar. Untuk mengatasi masalah mitra maka diperlukan penerapan teknologi baru dalam pemberdayaan kelompok wanita nelayan dengan sistem pemasaran dan olahannya

Berangkat dari mitra kelompok wanita nelayan sebagai usaha kecil menengah, pada umumnya mereka masih kesulitan dalam permodalan, manajemen keuangan dan melakukan diversifikasi usaha.Ketiadaan makanan khas atau souvenir yang dikembangkan dari potensi lokal juga menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan kegiatan ekonomi kreatif masyarakat sekitarnya. Pengelolaan hasil perikanan yang titik tekannya pada pemetaan partisipasi wanita nelayan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan ekonomi pesisir.

Dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan, wanita nelayan berperan sebagai pedagang besar, buruh upahan, pedagang pengecer,pengumpul ikan, maupun tenaga pengolah hasil perikanan. Namun demikian, dalam berbagai aspek kajian ataupun program-program pembangunan pesisir mereka tidak banyak tersentuh. Bahkan beberapa wilayah peranan wanita nelayan, juga sering merambah wilayah yang di anggap sebagai dunia kerja kaum laki-laki yaitu penangkapan ikan seperti yang banyak ditemukan dalam kegiatan penangkapan kepiting, ikan, dan kerang di daerah mangrove Desa Lembung. Peran produktif ini, bagi wanita nelayan bahkan sering mengalahkan peran reproduktif atau domestiknya.

Permasalahan Mitra

Mengacu pada Analisis Situasi, dapat diuraikan permasalahan mitra sebagai berikut:

a. Keterbatasan bahan produk hasil tangkap perikanan dan dana operasional untuk meningkatkan produk olahan perikanan
b. kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dalam ekonomi usaha kreatif
c. Rendahnya pengetahuan dalam menjalankan usaha dan pemasaran
d. Sedikitnya lapangan pekerjaan sehingga dibutuhkan lapangan kerja baru untuk meningkatkan pendapatanmasyarakat

Untuk mengatasi permasalahan mitra diatas Universitas Islam Madura melalui Fakultas Pertanian kolaborasi dengan Fakultas Ekonomi akan melakukan program kemitraan masyarakat dengan tujuan sebagai berikut:

a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi pengemasan dan pemasaran.
b. Mengembangkan usaha ekonomi kreatif
c. Meningkatkan kemampuan berwirausaha;

Menciptakan lapangan usaha baru dalam olahan hasil tangkap perikanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

SOLUSI DAN LUARAN

Sebagai langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut, tim pelaksana Program Kemitraan Mayarakat (PKM), akan melakukan beberapa tahapan program sebagai berikut:

1. Sosialisasi PKM yang akan dilaksanakan kepada mitra Setelah sosialisasi diharapkan para peserta memahami tujuan dan terget dari program PKM.
2. Pelatihan pemberdayaan wanita nelayan dalam pengembangan produk olahan hasil perikanan

Permasalahan mitra yaitu tidak mengetahui mengolah hasil perikanan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka tahap awal akan diberikan pelatihan tentang teknologi produk olahan perikanan. Materi yang akan disampaikan yaitu

a. Teknologi produk olahan hasil perikanan dengan cara pengemasan yang unik dan menarik
b. Keunggulan pengemasan produk olahan hasil perikanan
c. Prospek industri olahan hasil perikanan

3. Pelatihan peningkatan jiwa wirausaha kelompok wanita nelayan. Materi yang akan diberikan adalah:
   a. Memahami makna dan konsep wirausaha.
   b. Memahami persiapan pendirian usaha.
   c. Latihan teknik komunikasi dalam proses pemasaran.
   d. Mempraktekkan manajemen usaha
4. Pelatihan pembuatan produk olahan hasil perikanan skala rumah tangga kepada mitra, dengan tujuan agar keluarga nelayan dapat menciptakan usaha olahan hasil perikanan dengan memproduksi sendiri.
5. Pendampingan manajemen usaha untuk menigkatkan keterampilan menjalankan suatu usaha baru agar dapat berkembang dan meminimalisir kegagalan wirausaha.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Alur Pelaksanaan Program

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah diuraikan maka langkah langkah dalam melaksanakan solusi permasalahan mitra dijabarkan seperti pada gambar 1.

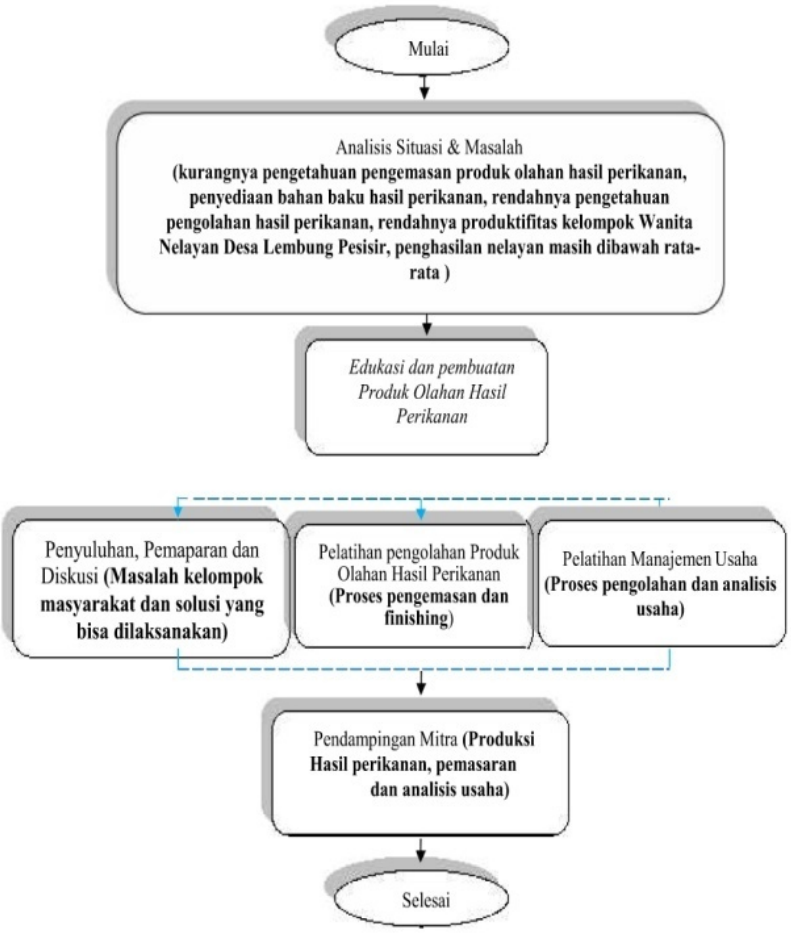

Gambar 1. Solusi Permasalahan Mitra

Penyuluhan, Pemaparan dan Diskusi

Tahap awal program ini yaitu sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan terget pelaksanaan program. Selanjutnya penyuluhan tentang pentingnya produk olahan hasil perikanan dan penyuluhan kewirausahaan. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dan diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra. Sosialisasi ini perlu dilakukan mengingat dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat adakalanya terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pelaksana.

Pemaparan dan diskusi akan diarahkan terhadap permasalahan mitra, misalnya pentingnya olahan hasil perikanan, usaha olahan hasil perikanan skala rumah tangga, wirausaha yang baik. Pemaparan dan diskusi juga diarahkan terhadap peluang- peluang usah amitra yang ada, misalkan pengemasan olahan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Pamekasan khususnya di Kecamatan Galis. Sehingga kelompok masyarakat sadar betul akan kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya dan mampu memecahkan masalah tersebut dengan salah satu solusi tepat yaitu pengemasan olahan hasil perikanan dan pemasarannya.

Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan

Pelatihan pengemasan olahan hasil perikanan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Lembung dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lembung.

Pendampingan Terhadap Mitra

Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra, dilakukan mulai dari diskusi dan *sharing* permasalahan mitra, pelatihan-pelatihan dan studi banding ke tempat olahan hasil perikanan yang berkembang, pengemasan produk olahan hasil perikanan, pemasaran dan analisis keuangannya.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan program

Partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program PKM akan sangat menentukan dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Untuk mendorong partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program, maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Pendampingan Mitra

Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra mulai dari diskusi permasalahan sampai dengan menemukan solusinya sendiri, pelatihan- pelatihan, pelaksanaan pengemasan produk olahan hasil perikanan seperti olahan lorjuk krispi, kerupuk cangar (bandeng laki) dan juga pemasaran bahkan analisis usahanya dengan cara diskusi pada saat pemantauan/ kunjungan lapang ke lokasi mitra. Pendampingan tersebut akan sangat besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri kelompok masyarakat mitra atas keberhasilan program yang dilaksanakan. Dalam pendampingan ini juga akan diupertemukan dua kelompok mitra untuk saling tukar informasi dan pengalaman. Pendampingan secara berkala tersebut akan mempercepat transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat mitra binaan.

b. Menjadikan Mahasiswa sebagai Motivator

Menjaga motivasi kelompok masyarakat dalam menjalankan program sangat penting. Dalam menjaga motivasi ini maka keterlibatan mahasiswa sangat penting. Pengalaman pelaksanaan penerapan Ipteks bagi masyarakat menunukkan bahwa perlibatan mahasiswa ternyata sangat signifikan meningkatkan partisipasi anggota kelompok.

c. Pembuatan Produk Olahan Hasil Perikanan dan Pengemasannya

Pembuatan produk olahan hasil perikanan akan dikerjakan bersama-sama dengan kedua kelompok masyarakat mitra binaan. Pelaksanaan dengan langsung melibatkan aktivitas kelompok masyarakat mitra memudahkan dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi.

Model Keberlanjutan

Setelah proses berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka megetahui keberhasilan program. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan hasil kegiatan. Konsep keberlanjutan dapat

dilanjutkan dengan model kerjasama antar pihak LPPM dengan kelompok mitra, dan pemerintah yang di format dengan program pendampingan usaha keberlanjutan.
Dalam melaksanakan program PKM tersebut ada beberapa anggota tim yang akan membantu untuk menjamin terlaksananya program PKM sesuai target yang ditentukan. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan 2 anggota yang akan melaksanakan program PKM secara penuh waktu serta dibantu oleh 2 asisten yang akan membantu teknis kebutuhan dilapangan dan 1 administrasi yang akan membantu mencatat agenda kegiatan yang telah dilakukan maupun yang akan dilaksanakan.
Pelaksanaan tim ini akan dimonitoring oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk melaporkan kemajuan program kepada pihak rektorat dan kopertis sebagai stakeholder yang melakukan perjanjian kontrak PKM.

1. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sesuai misinya melakukan koordinasi dan melaksanakan fungsi pengelolaan kelembagaan dalam mengembangkan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Islam Madura dari Fakultas, Jurusan dan Laboratorium. Selain itu, LP2M UIM juga melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) lain baik dalam maupun luar negeri, dinas/instansi Pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi sosial lain.
Dalam melaksanakan program PKM tersebut ada beberapa anggota tim yang akan membantu untuk menjamin terlaksananya program PKM sesuai target yang ditentukan. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan 2 anggota yang akan melaksanakan program PKM secara penuh waktu serta dibantu oleh 2 asisten yang akan membantu teknis kebutuhan dilapangan dan 1 administrasi yang akan membantu mencatat agenda kegiatan yang telah dilakukan maupun yang akan dilaksanakan.
Pelaksanaan tim ini akan dimonitoring oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk melaporkan kemajuan program kepada pihak rektorat dan kopertis sebagai stakeholder yang melakukan perjanjian kontrak PKM.

2. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Sesuai dengan tujuan, target dan luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah ditetapkan, maka tim pelaksana PKM telah banyak melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Beberapa tahapan dan capaian yang telah dianalisa dengan indikator- indikator capaian, dapat disajikan sebagai berikut:

❖ Tahapan Kegiatan

Persiapan

- Koordinasi dengan mitra
- Sosialisasi kegiatan

❖ Target

Koordinasi pelaksanaan kegiatan Mitra memahami tujuan dan target dari Program Kemitraan Masyarakat

❖ Capaian 100%

- Peserta Koordinasi dan sosialisasi adalah mitra wanita pesisir KUB, Desa Lembung dan ibu-ibu daerah pesisir..
- Materi sosialisasi yang diberikan tentang tahapan pelaksanaan, tujuan dan target.
- Metode sosialisasi presentasi, diskusi dan tanya jawab program

❖ Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan: Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi pengolhan hasil tangkap perikanan juga proses pengemasan dan pemasarannya.

❖ Target

Mitra memahami tentang mengolah hasil tangkap perikanan menjadi suatu produk yang meningkatkan peronomian skala rumah tangga

❖ Capaian 100%

- Peserta penyuluhan dan pembuatan produk hasil tangkap perikanan adalah mitra kelompok wanita pesisir KUB yaitu Desa Lembung Kecamatan Galis.
- Materi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan tentang Pengolahan, Pengemasan dan pemasaran yang dapat meningkatkan peronomian skala rumah tangga
- Metode penyuluhan presentasi, diskusi dan tanya jawab.

❖ Tahapan Kegiatan

Pendampingan

- Proses pembuatan produk perikanan
- Proses pengemasan
- Pemasaran

❖ Target

Mitra mampu membuat sendiri produk hasil tangkap perikanan yang berupa lorjuk krispi,kerupuk cangar (Bandeng Laki) sampai dengan pengemasan dan juga pemasaran.

❖ Capaian 100%

- Pembuatan produk
- Pemotongan bahan krupuk
- Proses penggorengan
- Pengemasan produk
- Pemasaran

❖ Tahapan Kegiatan

Supervisi

- Pemantauan lapangan
- Pendampingan teknis
- Pengemasan
- Pemasaran

❖ Target

Memantau Mitra yang membudidaya lele untuk mengetauhi kehidupan lele dengan melakukan sortiran

❖ Capaian 50%

- Memberikan pengetahuan tentang pengolahan sertasan pemasaran hasil produk tangkap perikanan.

❖ Tahapan Kegiatan

- Evaluasi kegiatan mitra

❖ Target

Memberikan solusi terhadap permasalahan baru mitra dalam pembuatan produk perikanan

❖ Capaian 20%

- Mitra mendapatkan solusi dari permasalahan baru mengenai pengemasan produk perikanan
- Mitra dapat mandiri memasarkan produk olahan perikanan berupa lorjuk krispi dan kerupuk cangar.

❖ Tahapan Kegiatan

Pelaporan

- Laporan kemajuan
- Laporan akhir

❖ Target

Upload Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

❖ Capaian 20%

- Menganalisa setiap luaran kegiatan apakah sesuai dengan target.
- Menyusun kendala dan hambatan kegiatan PKM.
- Melakukan perbaikan proses jika perlu dilakukan sesuai kondisi dilapangan.
- Membuat laporan kemajuan
- Membuat laporan akhir

❖ Tahapan Kegiatan

Seminar hasil

❖ Target

Publikasi hasil pengabdian di Seminar Nasional, Media massa, Poster dan Jurnal

❖ Capaian 25%

- Publikasi di Media Massa
- Melakukan Seminar Nasional
- Publikasi Jurnal
- Membuat Poster

Secara keseluruhan hasil Pencapaian Program Kemitraan Masyarakat Sejak Bulan April - Juli 2019 kegiatan ini masih sampai pada tahap Sosialisasi, koordinasi, praktek pembuatan kolam, pencampuran obat probiotik dan pemberian pakan. Sehingga pada bulan Agustus – Nopember 2019 akan dilakukan pendampingan dalam pengolahan perikanan dan analisa hasil kegiatan terhadap perekonomian masyarakat Dusun Tlagah dan Dusun Kajurajah. Berikut kami sajikan beberapa dokumen hasil kordinasi, konsultasi, sosialisasi dan pelatihan **PKM Pemberdayaan Kelompok Wanita Pesisir Dalam Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.**

Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan Kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Wanita Pesisir.

Gambar 3. Koordinasi dan Sosialisasi Program Mitra KUB

Gambar 4. Pelatihan pembuatan produk Lorjuk Krispi Di Mitra KUB 1

Gambar 5. Pelatihan pembuatan produk Lorjuk Krispi Di Mitra KUB 2

Gambar 6. Pelatihan pembuatan produk Krupuk Cangar Di Mitra KUB

Gambar 7. Pelatihan pembuatan produk Krupuk Cangar Di Mitra KUB

Gambar 8. Pelatihan pembuatan produk Krupuk Cangar Di Mitra KUB

3. KESIMPULAN

- Secara umum para petani lele dari Dusun Tlagah dan Dusun Kajurajah Kecamatan Blumbungan sangat antusias dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Madura untuk meningkatkan kualitas Petani olahan lele.
- Program PKM mampu meningkatkan pengetahuan dan jiwa wirausaha terhadap Mitra KUB.
- Terwujudnya hubungan baik antara perguruan tinggi dan Kelompok wanita pesisir di mitra KUB Desa Lembung di Kabupaten Pamekasan.

REFERENSI

Jume'edi (2005) "Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara". *Tesis*. Program Pasca Sarjana Undip Semarang

Kusnadi. (2010). Kebudayaan Masyarakat Nelayan dalam Jelajah Budaya Tahun 2010. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan Pariwisata

Yuniati, Woro (2011) "Pelibatan perempuan pesisir dalam proyek RCL" *Mangrove Journal-MAP Indonesia*, Maret 2011. Diakses tanggal 5 januari 2012 http://www.rcl.or.id/strategi-pelibatanperempuan-pesisir-dalam-proyek-rcl.html

Zein, A. (2006) "Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan". *Mangrove dan Pesisir* Vol. VI No. 1/2006